

ABSTRAK

Martina Widia Astuti “Layanan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Qur’ani, Teknik Terapi Penjangkit Sukses untuk Meningkatkan *Self Regulation* Islami Siswa Kelas Akselerasi di SMAN 1 Pringgabaya” Program Studi Bimbingan dan Konseling 2023.

Self Regulation merupakan kemampuan individu secara aktif mengatur dirinya, baik mengatur pikiran, emosi, perasaan, dan kondisi serta tuntunan sosial yang berdasar pada kematangan berpikir untuk mencapai tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas penerapan konseling Qur’ani dengan menggunakan terapi penjangkit sukses untuk meningkatkan *self regulation* islami siswa kelas akselerasi di SMAN 1 Pringgabaya. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan desain penelitian A-B-A subjek Tunggal. Subjek penelitian ini adalah seorang siswa kelas Akselerasi. Teknik pengumpulan data menggunakan skala regulasi diri dan analisis menggunakan data kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data fase awal intervensi (A1) sebelum diberikan perlakuan (pretest) berupa konseling Qur’ani dengan terapi penjangkit sukses memperoleh skor 68 dengan mean rata-rata 13,6 yang menunjukkan regulasi diri siswa dalam kategori cukup rendah. Pada fase baseline (B) skornya meningkat menjadi 74 dengan mean rata-rata 14,8, menunjukkan kategori sedang. Kemudian setelah diberikan baseline (B) berupa konseling Qur’ani dengan terapi penjangkit sukses skornya meningkat menjadi 80, dengan mean rata-rata 16, yang menunjukkan regulasi diri siswa menjadi meningkat.

Kata kunci : Regulasi Diri, Konseling Qur’ani, Terapi Penjangkit Sukses.

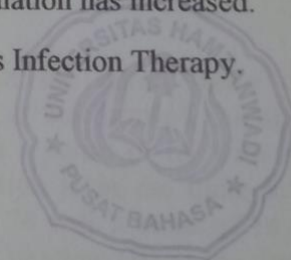
ABSTRACT

Martina Widia Astuti "Group Counseling Services Using a Qur'anic Approach, Success Inducing Therapy Techniques to Improve Islamic Self-Regulation for Accelerated Class Students at SMAN 1 Pringgabaya" Guidance and Counseling Study Program 2023.

Self-regulation is an individual's ability to actively regulate himself/herself, both in managing thoughts, emotions, feelings, and conditions and social guidance based on maturity of thinking to achieve goals. This research aims to find out how effective the application of Qur'anic counseling is using successful infection therapy to improve Islamic self-regulation of accelerated class students at SMAN 1 Pringgabaya. This type of research was an experiment with a single subject A-B-A research design. The subject of this research was a student in the Acceleration class. Data collection techniques utilized a self-regulation scale and analysis used quantitative data.

The results of this study show that data from the initial phase of intervention (A1) before being given treatment (pretest) in the form of Qur'anic counseling with infectious therapy successfully obtained a score of 68 with an average of 13.6, which shows that students' self-regulation is in the quite low category. In the baseline phase (B) the score increased to 74 with a mean of 14.8, indicating the moderate category. Then, after being given baseline (B) in the form of Qur'anic counseling with success infection therapy, the score increased to 80, with an average of 16, which shows that students' self-regulation has increased.

Keywords: Self-Regulation, Qur'anic Counseling, Success Infection Therapy.



**LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN
QUR'ANI TEKNIK TERAPI PENJANGKIT SUKSES UNTUK
MENINGKATKAN *SELF REGULATION* ISLAMI SISWA KELAS
AKSELERASI DI SMAN 1 PRINGGABAYA**

Martina Widia Astuti

Program Studi Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas
Hamzanwadi.

ABSTRAK

Martina Widia Astuti “Layanan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Qur’ani, Teknik Terapi Penjangkit Sukses untuk Meningkatkan *Self Regulation* Islami Siswa Kelas Akselerasi di SMAN 1 Pringgabaya” Program Studi Bimbingan dan Konseling 2023.

Self Regulation merupakan kemampuan individu secara aktif mengatur dirinya, baik mengatur pikiran, emosi, perasaan, dan kondisi serta tuntunan sosial yang berdasar pada kematangan berpikir untuk mencapai tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas penerapan konseling Qur’ani dengan menggunakan terapi penjangkit sukses untuk meningkatkan *self regulation* islami siswa kelas akselerasi di SMAN 1 Pringgabaya. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan desain penelitian A-B-A subjek Tunggal. Subjek penelitian ini adalah seorang siswa kelas Akselerasi. Teknik pengumpulan data menggunakan skala regulasi diri dan analisis menggunakan data kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data fase awal intervensi (A1) sebelum diberikan perlakuan (pretest) berupa konseling Qur’ani dengan terapi penjangkit sukses memperoleh skor 68 dengan mean rata-rata 13,6 yang menunjukkan regulasi diri siswa dalam kategori cukup rendah. Pada fase baseline (B) skornya meningkat menjadi 74 dengan mean rata-rata 14,8, menunjukkan kategori sedang. Kemudian setelah diberikan baseline (B) berupa konseling Qur’ani dengan terapi penjangkit sukses skornya meningkat menjadi 80, dengan mean rata-rata 16, yang menunjukkan regulasi diri siswa menjadi meningkat.

Kata kunci : Regulasi Diri, Konseling Qur’ani, Terapi Penjangkit Sukses.

THE QUR'ANI GROUP COUNSELING SERVICES WITH SUCCESS FIGHTER THERAPY TO INCREASE SELF REGULATION ISLAMIC IN ACCELERATION CLASS STUDENTS AT SMAN 1 PRINGGABAYA

Martina Widia Astuti

Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Education,
Hamzanwadi University.

ABSTRACT

Martina Widia Astuti "Group Counseling Services Using a Qur'anic Approach, Success Inducing Therapy Techniques to Improve Islamic Self-Regulation for Accelerated Class Students at SMAN 1 Pringgabaya" Guidance and Counseling Study Program 2023.

Self-regulation is an individual's ability to actively regulate himself/herself, both in managing thoughts, emotions, feelings, and conditions and social guidance based on maturity of thinking to achieve goals. This research aims to find out how effective the application of Qur'anic counseling is using successful infection therapy to improve Islamic self-regulation of accelerated class students at SMAN 1 Pringgabaya. This type of research was an experiment with a single subject A-B-A research design. The subject of this research was a student in the Acceleration class. Data collection techniques utilized a self-regulation scale and analysis used quantitative data.

The results of this study show that data from the initial phase of intervention (A1) before being given treatment (pretest) in the form of Qur'anic counseling with infectious therapy successfully obtained a score of 68 with an average of 13.6, which shows that students' self-regulation is in the quite low category. In the baseline phase (B) the score increased to 74 with a mean of 14.8, indicating the moderate category. Then, after being given baseline (B) in the form of Qur'anic counseling with success infection therapy, the score increased to 80, with an average of 16, which shows that students' self-regulation has increased.

Keywords: Self-Regulation, Qur'anic Counseling, Success Infection Therapy.

